



Jurnal Pendidikan Geografi:

Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi, 27(1), 2022, 51-62

ISSN: 0853-9251 (Print): 2527-628X (Online)

DOI: 10.17977/um017v27i12022p51-62

Pembelajaran outdoor study dalam mata pelajaran Geografi: *Systematic review*

(Outdoor study learning in Geography course: Systematic review)

Siti Azizah Susilawati*¹, Salma Lutfiani Sochiba*

* Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Surakarta, Jawa Tengah, 57162, Indonesia

¹Corresponding author, Surel: azizah.susilawati@ums.ac.id

Paper received: 24-05-2021; revised: 27-07-2021; accepted: 29-09-2021

Abstract

Learning Geography in the classroom is less effective, so learning strategies are required. The outdoor study strategy is a type of learning strategy in which teaching and learning activities take place outside of the classroom. The purpose of this systematic review is to identify outdoor study learning in Geography in high school. This is a qualitative study using a systematic review method. Narrative analysis is used in this research design. The findings of a study on outdoor study learning in Geography subjects at the high school level have been widely applied to environmental and sustainable development materials, which were obtained in 7 journals (29 percent), and based on the research findings measured variables related to outdoor studies, namely learning outcomes, which were obtained in 19 journals (79 percent). Based on the findings of this systematic review, it is possible to conclude that the outdoor study strategy can be used at all levels of education. Furthermore, the outdoor study strategy can increase activity, enthusiasm, motivation, responsibility, respect for others, care for the environment, make it easier for students to understand the material, and improve learning outcomes. learners.

Keywords: learning strategy; outdoor study; Geography; systematic review

Abstrak

Pembelajaran Geografi kurang efektif jika dilakukan di dalam kelas sehingga membutuhkan strategi pembelajaran. Strategi *outdoor study* merupakan suatu strategi pembelajaran dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan diluar kelas. Penelitian *systematic review* ini bertujuan untuk mengidentifikasi pembelajaran *outdoor study* dalam mata pelajaran Geografi di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *systematic review*. Desain penelitian ini menggunakan analisis naratif. Hasil penelitian pembelajaran *outdoor study* dalam mata pelajaran Geografi di jenjang SMA banyak diterapkan pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan diperoleh 7 jurnal (29 persen), dan berdasarkan variabel hasil penelitian yang diukur terkait *outdoor study* yaitu hasil belajar diperoleh 19 jurnal (79 persen). Berdasarkan *systematic review* ini dapat disimpulkan bahwa strategi *outdoor study* dapat diterapkan pada semua tingkat satuan pendidikan selain itu, melalui strategi *outdoor study* dapat meningkatkan keaktifan, semangat, motivasi, tanggung jawab, menghargai sesama, peduli lingkungan, memudahkan siswa memahami materi, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: strategi pembelajaran; *outdoor study*; Geografi; *systematic review*

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kegiatan interaksi peserta didik dan pendidik serta sumber belajar yang berlangsung pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi. Pelaksanaan proses pembelajaran yaitu satu kesatuan komponen untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 di Indonesia dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong peserta didik mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan, salah satunya yaitu melalui pembelajaran kontekstual (Nofrion, 2018). Outdoor learning merupakan konsep yang mudah dipahami dan diadopsi oleh pendidik untuk menjelaskan konten dengan pendekatan kontekstual (misalnya IPS) yang mereka gunakan dalam merancang pengalaman belajar bagi siswa (Miller, 2017). Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran dimana sumber belajarnya berasal dari kondisi alam dan fenomena alam yang dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Alam sebagai media pembelajaran dimungkinkan dapat mempermudah berjalannya suatu proses penyampaian materi atau konsep pada diri peserta didik, sehingga pemahaman peserta didik menjadi lebih baik karena media pembelajaran berbasis alam atau lingkungan mampu memberikan gambaran dasar tentang semua hal yang mereka pelajari. Media berbasis lingkungan merupakan suatu strategi dimana dalam pembelajaran memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar (Wulandari et al., 2016).

Letak mata pelajaran Geografi pada struktur program pembelajaran di tingkat SMA sangat krusial untuk diajarkan. Alasan yang mendasari adalah karena Geografi tidak hanya memberi pengetahuan namun pembentukan nilai dan sikap serta keterampilan kepada individu yang secara langsung berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan merupakan media yang baik dalam materi Geografi (Wara et al., 2015). Geografi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mampu menunjang kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman tentang fenomena-fenomena keruangan khususnya pada lapisan geosfer (Chepy, 2013). Pembelajaran Geografi dinilai oleh peserta didik sebagai pembelajaran yang membosankan dan banyak yang harus dihafalkan, akibatnya banyak peserta didik yang kurang tertarik untuk mendalami mata pelajaran Geografi (Chepy, 2013). Selain itu, salah satu permasalahan pada pembelajaran Geografi saat ini adalah ketika materi cenderung hafalan dan tanpa menyadari bahwa terdapat fakta kondisi alam maupun kearifan lokal yang bisa menjadi media pembelajaran yang sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Rasmilah, 2016). Padahal jika dilihat dari objeknya, sumber belajar Geografi merupakan keadaan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik yaitu, lapisan udara (atmosfer), lapisan kehidupan (biosfer), lapisan air (hidrosfer), lapisan kehidupan (antroposfer), dan lapisan kulit bumi (litosfer) (Arianti, 2013). Permasalahannya yaitu pada sistem pembelajaran yang kurang baik, misalnya pada pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran oleh pendidik yang kurang tepat dan kurang menarik peserta didik (Arianti, 2013).

Strategi merupakan komponen penting dalam sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Pajarudin, 2019). Pendidik sangat berpengaruh dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai digunakan untuk mendukung dalam proses kegiatan

pembelajaran dalam materi tertentu. Salah satu strategi pembelajaran yang diperkirakan dapat menanamkan pengetahuan, sikap dan dapat meningkatkan motivasi belajar Geografi pada peserta didik yaitu dengan menerapkan strategi *outdoor study* atau pembelajaran di luar kelas dengan memberikan tugas pada peserta didik. Strategi *outdoor study* merupakan suatu strategi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya. Guru mengajak peserta didik tersebut belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan (Yahini, 2015). Pembelajaran *outdoor study* dapat mengembangkan keterampilan sosial dan sikap yang baik terhadap lingkungan pada peserta didik (Becker et al., 2017). Karakteristik pada pembelajaran *outdoor study* yaitu menghadapkan secara langsung peserta didik dengan masalah yang ada di lingkungan sekitar sehingga membuatnya lebih bermakna (Purnomo, 2015). Pembelajaran *outdoor study* dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dengan melakukan penyelidikan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara memanfaatkan kondisi lingkungan di luar sekolah sebagai sumber media belajar, namun juga harus disesuaikan dengan materi pelajarannya.

Peranan *outdoor study* dalam pembelajaran Geografi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta pengertian yang dapat membantu dalam kelancaran belajar peserta didik. Pembelajaran melalui pengalaman langsung di luar kelas akan mempermudah bagi peserta didik untuk memahami, menangkap, mempelajari materi dan dapat memperkuat penguasaan konsep yang diterima oleh peserta didik di dalam kelas. Melalui pembelajaran *outdoor study*, peserta didik dapat berperan aktif dalam melakukan pembelajaran di lapangan karena pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dianggap sebagai pembelajaran yang efektif (Rasmilah, 2016). Jadi, peran pendidik dalam hal ini adalah sebagai motivator dan pemandu supaya peserta didik secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan di luar kelas (Husamah, 2013).

Tujuan penelitian adalah menemukan tren penerapan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi di SMA dengan *systematic review*. *Systematic review* digunakan supaya peneliti dapat melakukan perbandingan terhadap strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Geografi. Adanya *systematic review* ini dimungkinkan dapat membantu pendidik dalam menggunakan strategi *outdoor study* sebagai strategi yang tepat untuk membantu kegiatan pembelajaran dengan materi tertentu. Penelitian *systematic review* ini bertujuan untuk mengidentifikasi ruang lingkup, dan pemanfaatan pada bidang ilmu yang menggunakan pembelajaran *outdoor study* dalam mata pelajaran Geografi di tingkat SMA. Dasar pengklasifikasian artikel jurnal yang diteliti adalah materi Geografi dan variabel hasil penelitian yang diukur.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode *systematic review* digunakan dalam penelitian ini yang merupakan suatu metode untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait topik tertentu, pertanyaan penelitian tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian utama dari peneliti (Pertwi, 2019). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain penelitian *narrative review*. Demiris et al., (2019) menjelaskan bahwa metode pendekatan *narrative review* merupakan literature review yang menggunakan strategi penelitian tertentu, bukan pendekatan yang sistematis dan mengikuti protokol aturan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam

penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan jurnal yang terkait dengan topik penelitian, yang diperoleh melalui aplikasi pengindeks jurnal seperti *Science and Technology Index* (SINTA) dan *Directory of Open Access Journals* (DOAJ), Atlantis Press, dan database Garba Rujukan Digital (GARUDA). Peneliti melakukan pencarian jurnal yang sesuai dengan topik penelitian dengan menggunakan kata kunci untuk mempermudah pencarian seperti “*outdoor study*”, “pembelajaran di luar ruang”, “pembelajaran *outdoor study*”, dan “*outdoor study* dalam Geografi”.

Data yang diperoleh yaitu terdapat 334 jurnal. Berdasarkan kata kunci tersebut, selanjutnya dilakukan filtering berdasarkan tahun dari tahun 2011 hingga tahun 2020 dengan hasil filtering yaitu 318 jurnal. Selanjutnya, dilakukan filtering berdasarkan tingkat satuan pendidikan yaitu dengan klasifikasi PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, sehingga diperoleh sebanyak 252 jurnal. Proses filtering berdasarkan tingkat satuan pendidikan SMA diperoleh 57 jurnal. Pada tahap akhir filtering, peneliti melakukan filtering berdasarkan mata pelajaran Geografi diperoleh 24 jurnal yang selanjutnya diidentifikasi berdasarkan materi dan variabel hasil penelitian yang diukur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *thematic analysis*, yaitu cara menganalisa data yang bertujuan untuk mendapatkan identifikasi pola dan menemukan tema berdasarkan data yang terkumpul (Heriyanto, 2018). Identifikasi dilakukan dengan menggunakan *search engine* terhadap jurnal nasional dan internasional dari database jurnal yang relevan terindex SINTA dan DOAJ, melalui LIPI dan Atlantis Press, serta melalui database Garuda. Hasil pengklasifikasian kemudian dianalisis secara kuantitatif dan disajikan dengan tema yang sesuai.

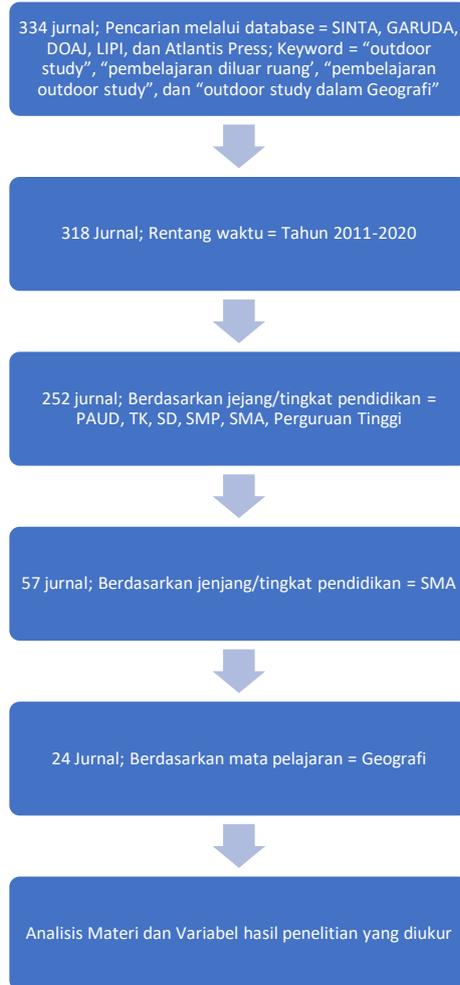
3. Hasil dan Pembahasan

Pencarian jurnal yang terindex dengan menggunakan kata kunci “*outdoor study*”, “pembelajaran di luar ruang”, “pembelajaran *outdoor study*”, dan “*outdoor study* dalam Geografi” kemudian dilakukan *filtering* dan diperoleh 24 jurnal yang terkait dengan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi di SMA. Hasil *filtering* tersebut kemudian di analisis berdasarkan variabel yaitu materi dan hasil penelitian yang diukur. Tahap penyaringan data disajikan pada Gambar 1.

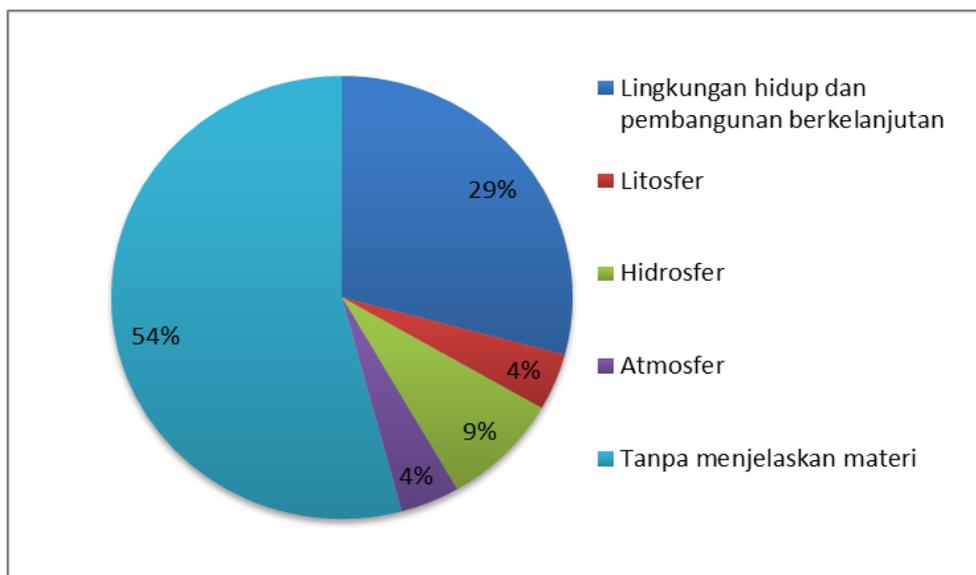
3.1. Pengklasifikasian Jurnal Berdasarkan Materi Geografi

Peneliti melakukan pengklasifikasian jurnal berdasarkan materi yang terdapat pada mata pelajaran Geografi. Pengklasifikasian dari 24 jurnal berdasarkan materi diantaranya yaitu 7 jurnal (29%) yang membahas tentang materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, 1 jurnal (4%) yang membahas tentang materi litosfer, 2 jurnal (9%) yang membahas tentang materi hidrosfer, 1 jurnal (4%) yang membahas tentang materi atmosfer. Namun, dalam proses pengklasifikasian jurnal kedalam materi pembelajaran, terdapat beberapa jurnal yang tidak teridentifikasi kedalam materi yaitu sebanyak 13 jurnal (54%) tanpa menjelaskan materi. Hasil pengklasifikasian jurnal berdasarkan materi Geografi dapat dilihat pada Gambar 2.

**Jurnal Pendidikan Geografi:
Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi**
27(1), 2022, 51-62



Gambar 1. Tahap Penyaringan Data



Gambar 2. Diagram Pengklasifikasian Jurnal *Outdoor Study* Berdasarkan Materi pada Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan klasifikasi materi pada mata pelajaran Geografi, penerapan pembelajaran *outdoor study* pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan sebanyak 7 jurnal (29%). Penerapan *outdoor study* disertai dengan pemanfaatan potensi lingkungan pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan terbukti memiliki pengaruh dan kontribusi yang signifikan khususnya dalam pembentukan sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan (Rasmilah, 2016; Sejati et al., 2016). Pembelajaran *outdoor study* dengan objek vegetasi, tanah, air, maupun makhluk hidup dapat dimanfaatkan supaya peserta didik lebih antusias, aktif, kreatif, dan dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan (Hayani & Santoso, 2015; Indriani, 2020). Pembelajaran *outdoor study* berupa pengolahan sampah dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan dan hasil belajar (Lestari et al., 2016). Pembelajaran *outdoor study* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, mengurangi rasa jenuh, bosan, dan dapat membuat peserta didik merasa senang dan tertarik terhadap pelajaran dan lingkungan sekitarnya (Anggreni et al., 2018; Wara et al., 2015).

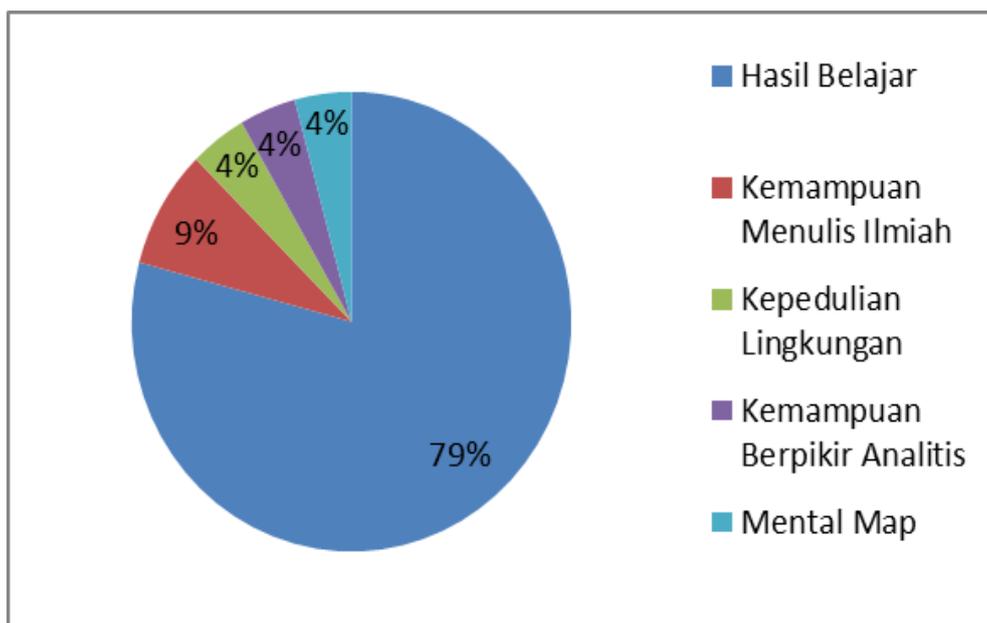
Pengklasifikasian jurnal yang membahas tentang materi litosfer pada mata pelajaran Geografi hanya diperoleh 1 jurnal (4%) dari 24 jurnal, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mahati dan Sanjoto (2020). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran *outdoor study* dengan memanfaatkan objek wisata Guci pada materi litosfer sebagai sumber belajar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dengan melihat secara langsung fenomena di lapangan seperti batuan penyusun litosfer, bentuk lipatan, dan patahan. Hal serupa ditunjukkan pada penerapan pembelajaran *outdoor study* pada materi hidrosfer dimana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada materi hidrosfer sebanyak 2 jurnal atau 9%. Penerapan *outdoor study* membantu pendidik dalam mempelajari materi hidrosfer secara langsung, selain itu peserta didik terlihat sangat termotivasi, kreatif, meningkatkan minat belajar, aktif dalam mengerjakan tugas dan mengajukan pertanyaan pada pendidik, antusias dalam mengamati dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, serta aktif berdiskusi hasil pengamatan dan bekerjasama dengan kelompoknya (Anggini, 2016; Rochmatun et al., 2018). Sedangkan berdasarkan pada materi atmosfer, pengklasifikasian jurnal yang menerapkan *outdoor study* sebanyak 1 jurnal (4%), yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Nalisa et al., (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan *outdoor study* pada materi atmosfer dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan identifikasi penerapan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi terdapat 13 jurnal (54 %) yang tidak menyebutkan materinya, namun menyatakan hasil bahwa hasil belajar mata pelajaran Geografi setelah diberikan pembelajaran dengan *outdoor study* meningkat dibandingkan dengan hasil belajar sebelum diberikan pembelajaran *outdoor study* (Arianti, 2013; Nababan, 2019; Rustam & Santoso, 2015). Penelitian menurut Hanifah dan Santoso (2015), Maulidiyahwanti et al., (2016), Rasweda et al., (2016), menyatakan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan potensi alam sebagai sumber belajar Geografi lebih baik dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Menurut Awal dan Masruri (2019), Cintami dan Mukminan (2018), Jendra et al., (2014), Nurlinah et al., (2017), Rosyida et al., (2019), Sejati et al., (2017), Widiani dan Hastuti (2018), Penerapan metode *outdoor study* dengan mengamati secara langsung objek materi yang diajarkan lebih efektif dalam meningkatkan aktivitas, keaktifan dan hasil belajar Geografi peserta didik. Berdasarkan 13 jurnal yang tidak teridentifikasi kedalam materi rata-rata hanya fokus membahas hal-hal yang terkait dengan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi.

Outdoor study lebih banyak dilakukan pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dengan diperolehnya 7 jurnal (29%). Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2. Strategi *outdoor study* sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Geografi. Hal ini karena, pada mata pelajaran Geografi mencakup materi yang berhubungan dengan alam. Hasil ini sejalan dengan Utami dan Zain (2018) yang mengemukakan bahwa Geografi merupakan disiplin pendidikan yang menunjukkan adanya hubungan manusia dan pemanfaatan ruang yang direpresentasikan secara lebih baik dalam bentuk peta, diagram dan foto. Selanjutnya Urfan et al., (2018) mengemukakan bahwa Geografi merupakan ilmu yang memadukan aspek fisik dengan aspek sosial di permukaan bumi secara spasial. Maka dari itu, melalui pembelajaran *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi dinilai sangat efektif, dimana peserta didik secara langsung dapat melihat, merasakan, dan melakukan suatu kegiatan pembelajaran di alam. Sehingga, dengan mudah peserta didik dapat memahami dan mengingat materi yang diperoleh dari kegiatan *outdoor study* karena dikaitkan secara langsung dengan kondisi di lapangan. Penerapan *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, dapat membentuk sikap kepedulian lingkungan peserta didik terhadap lingkungan (Rasmilah, 2016).

3.2. Pengklasifikasian Jurnal Berdasarkan Variabel Hasil Penelitian yang Diukur

Peneliti melakukan pengklasifikasian jurnal berdasarkan variabel hasil penelitian yang diukur pada jurnal. Pengklasifikasian berdasarkan 24 jurnal penelitian, terdapat 19 jurnal (79%) dengan variabel hasil penelitian yang diukur yaitu hasil belajar, 2 jurnal (9%) dengan variabel hasil penelitian yang diukur yaitu kemampuan menulis ilmiah, 1 jurnal (4%) dengan variabel hasil penelitian yang diukur yaitu kepedulian lingkungan, 1 jurnal (4%) dengan variabel hasil penelitian yang diukur yaitu kemampuan berpikir analitis, dan 1 jurnal (4%) dengan variabel hasil penelitian yang diukur yaitu *mental map*. Pengklasifikasian jurnal berdasarkan variabel hasil penelitian yang diukur disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Pengklasifikasian Jurnal *Outdoor Study* Berdasarkan Variabel Hasil Penelitian yang Diukur Penelitian

Klasifikasi jurnal penerapan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi berdasarkan variabel hasil penelitian, terdapat 19 jurnal (79 %) yang secara keseluruhan menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber atau media belajar mengajar sangat efektif, dimana peserta didik dapat melihat, merasakan secara langsung, dan dapat mentransfer pengetahuan berdasarkan pengalaman yang didapat sehingga ingatan lebih kuat, mudah memahami materi karena dikaitkan langsung dengan fakta yang terdapat di lapangan, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik setelah diberikan pembelajaran *outdoor study* meningkat lebih baik dibandingkan sebelum diberikan pembelajaran *outdoor study*, sehingga dengan pembelajaran *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Arianti, 2013; Cintami & Mukminan, 2018; Jendra et al., 2014; Nababan, 2019; Rustam & Santoso, 2015; Widiyani & Hastuti, 2018). Pemanfaatan kondisi lingkungan sebagai bahan pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah, mudah memahami materi sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik (Maulidiyahwanti et al., 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al., (2016) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar karena peserta didik aktif dan semangat belajar. Hasil penelitian Awal dan Masruri (2019), Nalisa et al., (2018), menjelaskan bahwa pembelajaran *outdoor study* dengan memanfaatkan media alam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena peserta didik merasa antusias, aktif dalam belajar, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Pembelajaran *outdoor study* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Geografi (Nurlinah et al., 2017). Pembelajaran berbasis lingkungan lebih berpengaruh terhadap hasil belajar. Pembelajaran *outdoor study* dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar membuat peserta didik lebih semangat, termotivasi, mudah memahami materi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Geografi peserta didik (Anggreni et al., 2018; Hanifah & Santoso, 2015; Hayani & Santoso, 2015; Rochmatun et al., 2018; Wara et al., 2015). Metode pembelajaran diluar kelas atau *outdoor study* peserta didik selama proses pembelajaran menunjukkan keaktifan, lebih semangat menerima pelajaran (Indriani, 2020). Pembelajaran dengan memanfaatkan fenomena geologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Mahati & Sanjoto, 2020). *Outdoor study* dengan memanfaatkan media alam sebagai sarana prasarana sangat membantu meningkatkan hasil belajar (Anggini, 2016).

Klasifikasi jurnal penerapan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi dengan variabel penelitian yang berupa kemampuan menulis terdapat 2 jurnal (9%). Hasil identifikasi berkaitan dengan kemampuan menulis ini dinyatakan bahwa adanya pengaruh metode ini terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Pembelajaran *outdoor study* mempengaruhi kemampuan menulis karya ilmiah dikarenakan melibatkan otak secara langsung dalam mencari dan menemukan informasi yang diperoleh di lapangan. Melalui pengalaman langsung, peserta didik dapat menuangkan gagasan maupun ide-ide ke dalam karya tulis. Menurut Sejati et al., (2016), pembelajaran *outdoor study* dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah Geografi SMA, karena *outdoor study* bermuatan data atau fakta di lapangan meningkatkan peserta didik untuk lebih, konsentrasi, semangat, dan aktif karena dapat melihat dan mempraktekkan secara langsung fenomena di lapangan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa proses pembelajaran diluar kelas atau *outdoor study* dapat memberikan pengalaman

langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih konkrit dan nyata, dan kegiatan belajar lebih bermakna.

Jurnal yang menerapkan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi dengan variabel penelitian kepedulian lingkungan ada 1 jurnal (4%) yang ditulis oleh Rasmilah (2016). Berdasarkan jurnal tersebut, dinyatakan bahwa pembelajaran *outdoor study* dapat membentuk sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan, karena dapat memotivasi minat belajar dari penggunaan alam terbuka sebagai sarana kelas, sehingga peserta didik dapat bereksplorasi, mengasah aktivitas, kreativitas dan memiliki sikap bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan pelestarian lingkungan. Melalui pembelajaran *outdoor study*, peserta didik dapat memahami makna lingkungan sebagai sumber belajar sekaligus sebagai jalan memperkenalkan arti penting suatu pelestarian pada lingkungan. Pemanfaatan lingkungan sebagai media atau sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sangat mendukung dan lebih efektif khususnya dalam membentuk sikap kepedulian lingkungan. Hal ini juga didukung oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh Andini (2018) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran *outdoor study* dapat meningkatkan sikap kepedulian terhadap lingkungan.

Pengklasifikasian variabel hasil penelitian yang diukur berdasarkan kemampuan berpikir analitis diperoleh 1 jurnal (4%). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasweda et al., (2016), kemampuan berpikir analitis dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam berkelompok ketika mencari dan menemukan informasi yang akan digunakan dalam memecahkan suatu masalah atau topik yang diinvestigasi. Berpikir analitis merupakan suatu proses berpikir untuk membuat keputusan dengan cara mengumpulkan sebuah informasi guna mengenali isu-isu yang terjadi untuk memecahkan masalah secara cepat dan efektif. Kemampuan berpikir analitis dapat menjadikan pola pikir lebih terstruktur, dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi, serta dapat meminimalisir terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Pengklasifikasian variabel hasil penelitian yang diukur berdasarkan mental map diperoleh 1 jurnal (4%), yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rosyida et al., (2019). Mental map merupakan kemampuan dasar yang dimiliki seseorang untuk mengumpulkan, mengingat dan menemukan lokasi yang pernah dikunjungi sehingga, dapat tergambar atau teringat dalam imajinasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosyida et al., (2019) kombinasi pembelajaran berbasis proyek dengan *outdoor study* efektif dalam meningkatkan mental map peserta didik, karena peserta didik dapat mengamati dan menganalisis secara langsung lokasi dan tata letak sekolah. Melalui pengalaman langsung, dapat meningkatkan kemampuan abstraksi ruang sehingga meningkatkan mental map peserta didik.

Berdasarkan Gambar 3, variabel hasil penelitian yang diukur pada jurnal terkait dengan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi di SMA paling banyak pada variabel hasil belajar dengan perolehan 19 jurnal (79%). Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi sangatlah efektif. Dimana melalui kegiatan *outdoor study* ini, dapat meningkatkan hasil belajar Geografi peserta didik (Arianti, 2013). Pembelajaran melalui pengalaman langsung dapat membuat peserta didik lebih aktif, semangat, antusias, kreatif, dan mudah memahami materi pelajaran. Pembelajaran diluar kelas menjadikan suatu pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan, menekankan proses belajar berdasarkan fakta nyata, materi pembelajarannya dialami secara langsung, sehingga peserta didik dapat membangun kesan dalam ingatannya (Arianti, 2013).

4. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi di SMA paling banyak dibahas pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, dengan perolehan 7 jurnal (29%). Penerapan *outdoor study* pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dapat melatih peserta didik bertanggung jawab, bekerja sama, ramah, menghargai sesama, sadar kebersihan lingkungan, dan meningkatkan sikap peduli lingkungan. Penerapan *outdoor study* pada mata pelajaran Geografi di SMA paling banyak dibahas pada variabel hasil penelitian yang diukur yaitu hasil belajar, dengan perolehan 19 jurnal (79%), karena melalui *outdoor study* peserta didik menjadi aktif, antusias, dapat melihat secara langsung fenomena dilapangan dan memudahkan dalam memahami materi, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Daftar Rujukan

- Andini, N. F. (2018). Pengaruh pembelajaran outdoor study terhadap sikap kepedulian lingkungan bagi mahasiswa S1 Pendidikan Geografi STKIP Ahlussunnah Bukittinggi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 109–118.
- Anggini, A. (2016). Pemanfaatan Pantai Ayah sebagai sumber belajar Geografi kelas X materi pokok hidrosfer SMA Negeri Sumpiuh tahun ajaran 2014/2015. *Jurnal Geografi Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 13(2), 114–126. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/7970>
- Anggreni, D., Tampubolon, B., & Sugiarto, A. (2018). Pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar pada pembelajaran Geografi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 1–8.
- Arianti, S. (2013). Penggunaan metode outdoor study dan metode konvensional dengan media slide power point pada mata pelajaran Geografi. *Jurnal Meretas*, 4(4), 126–136.
- Awal, S., & Masruri, M. S. (2019). Pemanfaatan batu angus di lereng timur Gunung Gamalama Pulau Ternate sebagai media pembelajaran Geografi di SMA. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 17(1), 11–20. <https://doi.org/10.21831/gm.v17i1.28294>
- Becker, C., Lauterbach, G., Spengler, S., Dettweiler, U., & Mess, F. (2017). Effects of regular classes in outdoor education settings: A systematic review on students' learning, social and health dimensions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(5), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijerph14050485>
- Chepy, I. (2013). Kontribusi motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap kemampuan berpikir geografis. *Jurnal Geografi Gea*, 13(1).
- Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di SMA Kota Palembang. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 164–174. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22675>
- Demiris, G., Oliver, D. P., & Washington, K. T. (2019). Behavioral intervention research in hospice and palliative care. In *Building an Evidence Base* (pp. 27–39). Elsevier.
- Hanifah, L., & Santoso, A. B. (2015). Pemanfaatan Rawa Pening sebagai sumber belajar Geografi dengan pendekatan scientific untuk kelas X IPS SMA N 1 Ambarawa. *Edu Geography*, 3(5), 51–57.
- Hayani, S., & Santoso, A. B. (2015). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar outdoor study pada mata pelajaran Geografi materi lingkungan hidup kelas XI-IPS di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan. *Edu Geography*, 3(8), 27–33.
- Heriyanto, H. (2018). Thematic analysis sebagai metode menganalisa data untuk penelitian kualitatif. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(3), 317–324.
- Husamah, H. (2013). *Pembelajaran luar kelas (outdoor learning)*. Prestasi Pustaka Raya.
- Indriani, D. (2020). Perbedaan hasil belajar kelas yang menggunakan metode outdoor study dan metode ekspositori pada mata pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(1), 66–80.

**Jurnal Pendidikan Geografi:
Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi**

27(1), 2022, 51-62

- Jendra, I. K., Wesnawa, I. G. A., & Suryadi, M. (2014). Implementasi model contextual teaching and learning berbantuan outdoor study untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Geografi siswa kelas XB di SMA Negeri 1 Kintamani. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 2(3), 1–11.
- Lestari, D. P., Fatchan, A., & Ruja, I. N. (2016). Pengaruh model pembelajaran project based learning berbasis outdoor study terhadap hasil belajar Geografi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(3), 475–479.
- Mahati, R. S., & Sanjoto, T. B. (2020). Pemanfaatan fenomena geologi kawasan Guci sebagai sumber belajar outdoor study materi pokok litosfer kelas X SMA Negeri 1 Bojong Kabupaten Tegal tahun 2018/2019. *Edu Geography*, 8(1), 73–78.
- Maulidiyahwanti, G., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2016). Pengaruh model problem based learning berbasis outdoor study terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(2), 94–100.
- Miller, B. (2017). Outdoor learning. In *The SAGE Encyclopedia of Out of School Learning*. Thousand Oaks.
- Nababan, H. (2019). Penerapan model pembelajaran outdoor activity dalam meningkatkan hasil belajar Geografi. *Jurnal Global Edukasi*, 3(1), 13–18.
- Nalisa, G., Hariyanto, H., & Suroso, S. (2018). Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kontekstual menggunakan model jelajah alam sekitar pada mata pelajaran Geografi materi atmosfer di SMA Negeri 1 Kejobong. *Edu Geography*, 6(2), 89–92.
- Nofrion, N. (2018). *Karakteristik pembelajaran Geografi abad 21* (pp. 1–19). INA-Rxiv Papers. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kwzjv>
- Nurlinah, N., Leo, M. N. Z., & Badwi, N. (2017). The effectivity of PAILKEM learning strategy in outdoor study method for the Geography learning achievement of the students in class XI IPS SMA Negeri 1 Tanete Rilau Barru. *UNM Geographic Journal*, 1(1), 1–7.
- Pajarudin, P. (2019). Peningkatan motivasi belajar melalui strategi permainan kartu domino pada mata pelajaran PKN di SMP. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 14–26.
- Pertiwi, J. (2019). Systematic review: Faktor yang mempengaruhi akurasi koding diagnosis di rumah sakit. *SMIKNAS*, 41–50.
- Purnomo, A. (2015). Pengaruh pembelajaran outdoor terhadap pengetahuan, dan sikap pelestarian lingkungan mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 20(1), 37–47. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Rasmilah, I. (2016). Pembelajaran outdoor study untuk membentuk kepedulian lingkungan. *Jurnal Geografi Gea*, 13(1).
- Rasweda, V., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2016). Pengaruh group investigation berbasis outdoor study terhadap kemampuan berpikir analitis siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(2), 87–93.
- Rochmatun, H., Sriyanto, S., & Setyaningsih, W. (2018). Efektivitas penggunaan metode ceramah variasi bermediakan slide power point dan metode outdoor study pada mata pelajaran Geografi materi hidrosfer kelas X SMA Negeri 1 Pangkah tahun 2018. *Edu Geography*, 6(3), 189–197.
- Rosyida, F., Wirahayu, Y. A., & Insani, N. (2019). Effectiveness of project-based learning combined with outdoor study on students' mental map. *Sumatra Journal of Disaster, Geography and Geography Education*, 3(2), 137–142.
- Rustam, S., & Santoso, A. B. (2015). Penerapan metode outdoor study pada pembelajaran Geografi kelas X IPS MA Al Bidayah Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang tahun 2014/2015. *Edu Geography*, 3(8), 72–79.
- Sejati, A. E., Amaluddin, L. O., Hidayati, D. N., Kasmianti, S., Sumarmi, S., & Ruja, I. N. (2017). The effect of outdoor study on the Geography scientific paper writing ability to construct student character in Senior High School. *Proceedings of the 5th SEA-DR (South East Asia Development Research) International Conference*, 100, 104–108. <https://doi.org/10.2991/seadric-17.2017.22>
- Sejati, A. E., Sumarmi, S., & Ruja, I. N. (2016). Pengaruh metode pembelajaran outdoor study terhadap kemampuan menulis karya ilmiah Geografi SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i2.5804>

**Jurnal Pendidikan Geografi:
Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi**

27(1), 2022, 51-62

- Urfan, F., Darsiharjo, D., & Sugandi, D. (2018). Geo-literacy between school environment and students spatial intelligence. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 145(1), 12044.
- Utami, W. S., & Zain, I. M. (2018). Geography literation to improve spatial intelligence of high school student. *Journal of Physics: Conference Series*, 953(1), 12173.
- Wara, H., Pargito, P., & Sudarmi, S. (2015). Penerapan metode pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar Geografi. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 3(6).
- Widiani, A., & Hastuti, H. (2018). Efektivitas studi lapangan di kawasan mangrove dalam meningkatkan hasil belajar Geografi pada siswa SMA. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 12–19.
- Wulandari, S., Azis, M., & Hamzah, H. (2016). Pengaruh media berbasis lingkungan terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Karunrung. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 1(2), 106–120. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v1i2.1074>
- Yahini, Y. (2015). Efektifitas pengelolaan pembelajaran kewirausahaan melalui metode out door study dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. *Manajer Pendidikan*, 9(2).